



Keefektifan Media Digital *Podcast* Spotify terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek Siswa Kelas IX SMP

Salsabila¹

Artikel diterima editor tanggal 19-12-2023, disetujui untuk dipublikasikan tanggal 31-12-2023

Doi: 10.51817/jgi.v4i1.915

Abstrak

Pentingnya penggunaan media pembelajaran yang mampu memberikan efek signifikan terhadap proses siswa dalam menemukan ide dan gagasan menjadi hal yang utama, namun penggunaan media pembelajaran yang menarik dan berorientasi digital pada saat ini kurang diminati, untuk itu antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran cenderung bersikap pasif merupakan salah satu penyebab rendahnya keterampilan siswa. Selain itu karena masih rendahnya kemampuan menulis cerpen pada siswa. Siswa kesulitan mengungkapkan pikiran dan perasaannya dalam bentuk cerita pendek. Dari hal tersebut, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan Media pembelajaran podcast Spotify terhadap keterampilan menulis teks cerita pendek siswa kelas IX SMP Negeri 7 Kota Cirebon. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan design quasi experimental. Hasil analisis data hasil belajar Pretest dan posttest dengan uji-t bahwa diperoleh dengan nilai rata-rata pretest sebesar 51,471 dan rata-rata nilai posttest sebesar 81,647. Dengan $N = 17$, Diperoleh $t_{hitung} = 6,881$ dengan taraf signifikan 5% sebesar 2,035. Karena $t_{hitung} = 6,881 > t_{tabel} = 2,035$. Hal ini menunjukkan bahwa uji t mempunyai efek yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya keefektifan penggunaan media digital podcast Spotify terhadap keterampilan menulis teks cerita pendek siswa kelas IX SMP Negeri 7 Kota Cirebon.

Kata kunci: media pembelajaran, podcast Spotify, keterampilan menulis, cerita pendek

Abstract

The importance of using learning media that is able to have a significant effect on students' process of finding ideas is the main thing, however the use of interesting and digitally oriented learning media is currently less popular, therefore students' enthusiasm in participating in learning tends to pretend to be passive. one of the causes of low student skills. Based on this, the aim of this research is to determine the effectiveness of the Spotify podcast learning media on the short story text writing skills of class IX students at SMP Negeri 7 Cirebon City. This type of research is quantitative research using a quasi-experimental design. The results of data analysis on pretest and posttest learning outcomes using the t-test were obtained with an average pretest score of 51.471 and an average posttest score of 81.647. With $N = 17$, obtained $t_{count} = 6.881$ with a 5% significance level of 2.035. Because $t_{count} = 6.881 > t_{table} = 2.035$, this shows that the t test has a significant effect. This shows that there is effectiveness in using the Spotify podcast digital media on the short story text writing skills of class IX students at SMP Negeri 7 Cirebon City.

Keywords: learning media, Spotify podcast, writing skills, short stories

¹ Salsabila, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, salsabila1515@gmail.com

1. Pendahuluan

Kreativitas Pendidik dalam menghidupkan kegiatan pembelajaran di kelas sangat diperlukan serta merupakan salah satu dari rangkaian kunci ajaib tercapainya tujuan pembelajaran dan upaya memberikan pengalaman terbaik bagi siswa dalam mengikuti rangkaian proses pembelajaran. Pendidikan tidak memiliki batasan karena sifatnya yang kompleks seperti sasarannya, yakni manusia (Rahman et al., 2022). Kesan positif siswa akan berdampak pada keefektifan pembelajaran yang dilakukan oleh Pendidik. Hal ini karena pendidikan dapat menjadi wahana bagi negara untuk menciptakan sumber daya manusia yang perlu ditingkatkan serta agar setiap peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya.

Terutama pada aspek keterampilan menulis cerita pendek, peserta didik memerlukan banyak kosa kata untuk dituangkan dalam tulisan yang akan dibuat. Pendidikan yang berkualitas haruslah memperhatikan mutu pengajarannya. Hal ini tentu tidak terlepas dari berbagai pihak yang menunjang pembelajaran. Guru menjadi salah satu pihak yang menunjang kualitas pembelajaran karena sebagai fasilitator yang membantu kesulitan peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik dalam proses pembelajaran diharapkan lebih aktif untuk mencari berbagai informasi serta dapat memeriksa kebenaran informasi yang telah didapatkannya. Oleh karena itu, peserta didik diharapkan tidak terpaku hanya sekedar meniru apa yang diajarkan oleh guru karena adanya keaktifan dalam proses pembelajaran (Vikagustanti et al., 2014).

Dalam meraih tujuan atau target dari pembelajaran yang diharapkan maka dibutuhkan berbagai macam aspek, salah satunya aspek yang diperlukan untuk mencapai hal tersebut yakni penggunaan media dalam pembelajaran yang tepat serta disesuaikan dengan kondisi peserta didik (Zagoto, 2019). Salah satu tujuan dari pemanfaatan media pembelajaran, yakni sebagai sarana yang dapat memberikan kemudahan bagi guru untuk mengefektifkan pembelajaran. Namun, pada era digital saat ini banyak di antara pendidik yang belum memanfaatkan berbagai media digital yang tersedia sehingga pembelajaran tampak monoton dan indikator pembelajaran tidak tercapai secara maksimal. Guru sering menemui siswa yang kesulitan dalam mengembangkan keterampilan menulis cerita pendek. Bagi kebanyakan siswa, menulis merupakan kegiatan yang menyulitkan dan kekayaan kosakata yang terbatas dapat menjadi hambatan peserta didik dalam menghasilkan tulisan. Hal ini peneliti sadari setelah melakukan kegiatan belajar mengajar saat pelaksanaan PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan) pada bulan Agustus—Oktober 2023 di SMP Negeri 7 Kota Cirebon. Peserta didik kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam tulisan, terutama dalam menulis teks cerpen. Untuk dapat menulis sebuah cerpen dengan baik maka seorang penulis harus memiliki pengetahuan tentang cerpen dan media yang tepat untuk membangun imajinasi siswa.

Dalam menangani berbagai masalah dalam proses pembelajaran tersebut, pendidik dituntut untuk dapat lebih kreatif dan inovatif terlebih pada era teknologi digital berkembang dengan pesat dan bervariasi. Berbicara tentang media pembelajaran sangat banyak jenisnya seperti media gambar, media video, serta power point. Media pembelajaran adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya. Dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan harus lebih banyak dilakukan oleh pengajar untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik. Oleh karena itu, media pembelajaran digital sangat diperlukan dalam menunjang pembelajaran peserta didik. Media digital untuk menunjang kegiatan pembelajaran merupakan media yang menyajikan proses pembelajaran secara kontekstual. Salah satunya adalah media audio maupun visual yang menarik dan interaktif.

Salah satu pilihan media yang dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis cerita pendek yakni podcast di dalam Spotify (Hasan & Lubis, 2023). Dalam proses pembelajaran, podcast memberikan kesempatan bagi siswa untuk menyebarkan konten audio yang interaktif yang dapat didengarkan oleh siswa kapan pun dan di mana pun. Siswa hanya perlu berlangganan ke *podcast feed* dan guru dapat mengirim konten edukasi pada mereka tanpa harus ditunggu. Podcast dapat dengan mudah digunakan di sekolah, universitas, atau institusi pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal tersebut didukung dengan mudahnya proses produksi dan distribusi konten



yang dapat meningkatkan pengalaman belajar dalam hal kreativitas siswa. Spotify menjadi salah satu media yang dipilih oleh peneliti karena menjadi media penyalur yang efektif karena tidak terbatas ruang dan waktu.

Hal ini sejalan dengan penelitian relevan oleh Ramadhani et al. (2023) yang berjudul “Pemanfaatan Podcast Spotify sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan proses penggunaan *podcast Spotify* sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif dengan desain penelitian studi pustaka. Dengan demikian, persamaan penelitian ini terletak pada media pembelajaran yang digunakan, yaitu *podcast Spotify*, sedangkan perbedaannya terletak pada materi pembelajaran yang dipilih dan metode penelitiannya.

Alasannya media ini dapat diakses dengan mudah karena gawai telah menjadi kebutuhan primer. Oleh karena itu, proses pembelajaran dengan menggunakan media digital yang inovatif perlu dikaji dalam upaya melihat pencapaian keterampilan menulis siswa. Atas dasar pembahasan tersebut maka peneliti mencoba untuk mengetahui keefektifan media digital podcast Spotify terhadap keterampilan menulis siswa.

2. Metode Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini adalah kuantitatif karena data yang diolah berbentuk angka-angka dari hasil tes keterampilan menulis cerpen (Sugiyono, 2015; Zyphur & Pierides, 2020). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan desain *pretest posttest control group design* dengan membandingkan tes awal dan tes akhir (Miller et al., 2020; Maciejewski, 2020; Karabatak & Polat, 2020). Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa observasi dan tes (Hasanah, 2016; Marlina, 2020; Silaswati & Purwanti, 2021). Tes yaitu *pretest*, kemudian perlakuan dengan menggunakan media *podcast Spotify* dan *posttest* (Agustina et al., 2022; Hudhana, 2019).

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 7 Kota Cirebon dengan populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 7 Kota Cirebon. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *non probability sampling* yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Amin et al., 2023; Jasmalinda, 2021). Selain itu, pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* atau pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan karakteristik, sifat-sifat dan populasi (Putra et al., 2023; Aji, 2020 Waslam et al., 2022). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas IX C sebagai kelas uji coba, IX B sebagai kelas eksperimen, dan IX A sebagai kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan teknik tes. Jenis observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi non partisipan, di mana peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas orang-orang yang sedang diamati, dan peneliti hanya berperan sebagai pengamat (Bakri, 2020; Sa'bani, 2017; Loren, 2017; Sorrel et al., 2016).

Melalui kegiatan observasi peneliti dapat mengetahui terkait penerapan media *podcast Spotify* pada siswa kelas IX SMP Negeri 7 Kota Cirebon tahun pelajaran 2023/2024. Pada penelitian ini, menggunakan tes berupa soal esai untuk melihat keterampilan menulis teks cerpen peserta didik (Kaniah & Palupi, 2020). Pada bagian ini dilakukan tes sebanyak dua kali, yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan sebelum pemberian perlakuan, tes ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan yang dimiliki siswa sebelum menggunakan media *podcast Spotify*. Selanjutnya, peneliti melakukan *posttest* dengan memberikan perlakuan berupa media *podcast Spotify*.

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Istiyono et al., 2014; Badriyah et al., 2019). Pedoman observasi digunakan untuk dapat mengamati keadaan, sikap, keaktifan peserta didik selama mengikuti kegiatan

pembelajaran, dan untuk dapat mengetahui terkait penerapan media *podcast Spotify* (Syafe'i & Maryani, 2020; Sholikhah et al., 2023). Pada penelitian ini, lembar tes meliputi soal *pretest* dan *posttest*. Lembar soal *pretest* digunakan untuk mengukur hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikannya perlakuan tertentu, sedangkan lembar soal *posttest* digunakan untuk mengukur hasil belajar kelas eksperimen yang telah mendapat perlakuan dan kelas kontrol yang tidak mendapat perlakuan (Fathonah & Ginting, 2022; Israfiddin, 2018). Jenis pertanyaan yang termuat dalam penelitian ini adalah pertanyaan terbuka yang jawaban atas pertanyaan tersebut berupa uraian. Tujuannya agar dapat mengetahui ide dari responden. Jawaban uraian dapat membantu peneliti dalam melihat keterampilan menulis cerpen siswa.

Penelitian ini pun menggunakan validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi menjadi dasar untuk pengujian validitas konstruk (Istiyono et al., 2014; Tunggal, 2022). Ketetapan suatu tes dilihat dari kesesuaian hasil tes dengan materi dan media yang disampaikan. Selain itu, untuk pengujian validitas konstruk dapat digunakan pendapat ahli (*expert judgement*) (Gaol et al., 2017; Gaol et al., 2017). Pengujian validitas (menilai kekuatan bentuk soal) ini dilakukan dengan dosen pembimbing. Kemudian, hasil konsultasi tersebut akan dijadikan masukan untuk menyempurnakan instrumen sehingga dapat dikatakan layak untuk dilakukan pengambilan data. Untuk menguji reliabilitas instrumen dari para ahli/pakar digunakan *interrater reliability* antara *rater* (penilai). *Interrater reliability* akan memberikan gambaran berupa skor tentang sejauh mana tingkat konsensus atau kesepakatan yang diberikan ahli/pakar. Teknik analisis data dilakukan menggunakan SPSS 26. Hasil *pretest* dan *posttest* diuji dengan uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk karena jumlah data responden kurang dari 30. Uji normalitas menggunakan Levene Test dan uji hipotesis menggunakan Uji T.

3. Pembahasan

Kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 7 Kota Cirebon dimulai pukul 08.40—10.40 WIB untuk kelas kontrol, sementara kelas eksperimen pada pukul 07.00—08.40 WIB. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sebagai berikut.

Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dimulai ketika guru membuka kelas dengan menyapa siswa, menyampaikan salam, menanyakan kabar, serta menanyakan perasaan siswa. Setelah itu, guru dan siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa. Kemudian, siswa dicek kehadiran dengan melakukan presensi oleh guru. Sebelum berlanjut ke kegiatan inti, guru memastikan siswa telah melaksanakan kegiatan rutin yaitu literasi atau membaca buku dan membaca Al-Quran serta asmaulhusna bersama-sama. Selanjutnya, guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar dan siswa pun memeriksa kerapian diri dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran serta memberi motivasi belajar.

Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, peserta didik menyimak penjelasan pendidik tentang cerpen di antaranya mengenai pengertian cerpen, unsur pembangunan cerpen, serta kaidah kebahasaan teks cerpen. Kemudian, guru menampilkan langkah-langkah membuka *podcast Spotify* dan membagikan beberapa pilihan atau rekomendasi *podcast Spotify* yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Setelah itu, siswa mendengarkan pada gawainya masing-masing dengan menggunakan *earphone/headphone/sejenisnya*. Setelah mendengarkan *podcast Spotify*, guru meminta peserta didik membuat teks cerpen karya pribadi dengan tema sesuai podcast yang telah siswa dengar. Kemudian, siswa melaksanakan *posttest* dan guru membimbing serta mendampingi peserta didik selama proses pengerjaan teks cerpen.

Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru dan peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran bersama serta melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Selanjutnya, guru memberi motivasi dan mengaitkan kegiatan hari ini yaitu teks cerpen dengan kehidupan sehari-hari. Kemudian guru memberi apresiasi dan mengucapkan terima kasih atas partisipasi serta semangat siswa pada hari ini. Selain itu, guru menginformasikan mengenai pokok pembelajaran selanjutnya. Peserta didik dan Guru mengakhiri kegiatan dengan berdoa bersama, mengucapkan salam dan syukur.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, siswa sangat antusias untuk mendengarkan *podcast Spotify* dapat dilihat dari keaktifan siswa untuk bertanya mengenai penggunaan *podcast* ini. Siswa juga merasa terbantu untuk menemukan ide atau gagasan dalam menulis teks cerita pendek setelah mendengarkan *podcast Spotify*.

Berdasarkan hasil analisis data *pretest* dengan 38 siswa yang dianalisis menggambarkan bahwa tidak ada seorang siswa yang mendapat nilai maksimal (100). Nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 76 yang hanya diperoleh 1 orang siswa (2,6%), sedangkan nilai terendah yaitu 36 diperoleh 2 orang siswa (5,3%). Adapun kategorisasi kemampuan menulis teks cerita pendek sebelum dilakukan perlakuan khusus (media *podcast*) adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Kategorisasi Hasil menulis teks cerita pendek Kelas Eksperimen (*Pretest*)

No.	Interval Nilai	Tingkat Kemampuan	Frekuensi	Persentase
1.	90-100	Sangat Tinggi		
2.	80-89	Tinggi		
3.	70-79	Sedang	6	15,8
4.	40-69	Rendah	30	78,9
5.	0-39	Sangat rendah	2	5,3

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa ada 6 orang yang memperoleh kategori sedang dalam menulis teks cerita pendek sebelum diterapkannya media *podcast Spotify*, kategori rendah sebanyak 30 orang dan kategori sangat rendah sebanyak 2 orang. Dapat disimpulkan bahwa nilai yang dapat dicapai siswa saat melakukan *pretest* menulis teks cerita pendek berada pada rentang nilai 36 sampai 76. Selanjutnya, nilai tersebut dikategorikan ke dalam Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IX SMP Negeri 7 Kota Cirebon yaitu 75. Oleh karena itu, kemampuan menulis teks cerita pendek siswa sebelum dilakukan media *podcast Spotify* dibagi ke dalam 2 kategori, yaitu tuntas dan tidak tuntas. Distribusi frekuensi dan persentase Kriteria Ketuntasan Minimal digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 2

Distribusi dan Persentase Kriteria Ketuntasan Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen

Nilai	Kategori	Frekuensi
>75	Tuntas	6
< 75	Tidak Tuntas	32

Berdasarkan data tabel tersebut, diketahui bahwa frekuensi nilai *pretest* kemampuan siswa yaitu sebanyak 6 orang mampu mendapatkan nilai 75 ke atas dan 32 orang yang mendapat nilai 75 ke bawah. Hal ini berarti sebagian besar dari jumlah siswa yang dikategorikan tidak tuntas dan tidak memenuhi syarat KKM. Sebagian kecil siswa dari jumlah siswa yang dikategorikan tuntas dan

memenuhi KKM. Artinya, siswa yang berada dalam kategori tidak tuntas lebih banyak jika dibandingkan dengan kategori tuntas atau memenuhi KKM.

Berdasarkan hasil analisis data *posttest* dengan 38 siswa yang dianalisis menggambarkan bahwa tidak ada seorang siswa yang mendapat nilai maksimal (100). Nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 92 yang hanya diperoleh 3 orang siswa (7.9%), sedangkan nilai terendah yaitu 60 diperoleh 1 orang siswa (2.6 %).

Adapun kategorisasi kemampuan menulis teks cerita pendek sebelum dilakukan perlakuan khusus (media *Podcast Spotify*) adalah sebagai berikut:

Tabel 3

Posttest Hasil Menulis Teks Cerita Pendek Kelas Eksperimen (Posttest)

No.	Interval Nilai	Tingkat Kemampuan	Frekuensi
1.	90-100	Sangat Tinggi	3
2.	80-89	Tinggi	13
3.	70-79	Sedang	9
4.	40-69	Rendah	13
5.	0-39	Sangat rendah	

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa ada 3 orang yang memperoleh kategori sangat tinggi dalam menulis teks cerita pendek setelah diterapkannya media *podcast Spotify*. Kategori tinggi sebanyak 13 orang, sedangkan kategori sedang sebanyak 9 orang. Berdasarkan tabel di atas, dapat dikatakan tingkat kemampuan siswa pada tahap *posttest* berada pada kategori tinggi.

Tabel 6

Distribusi dan Persentase Kriteria Ketuntasan Hasil Posttest Kelas Eksperimen

Nilai	Kategori	Frekuensi
>75	Tuntas	25
< 75	Tidak Tuntas	13

Berdasarkan data tabel 4.10 tersebut, diketahui bahwa frekuensi nilai *posttest* kemampuan siswa yaitu sebanyak 25 orang mampu mendapatkan nilai 75 ke atas dan 13 orang yang mendapat nilai 75 ke bawah. Hal ini berarti sebagian besar dari jumlah siswa yang dikategorikan tuntas dan memenuhi syarat KKM. Sebagian kecil siswa dari jumlah siswa yang dikategorikan tidak tuntas dan tidak memenuhi KKM. Artinya, media *podcast Spotify* ini memiliki peran yang signifikan dalam keterampilan menulis cerita pendek siswa.

Selanjutnya, analisis dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau homogen. Selanjutnya, barulah dapat diadakan uji hipotesis untuk mengetahui data yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Uji Normalitas

Tabel 7

Hasil Uji Normalitas Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i> kelas Eksperimen	.215	38	.000	.927	38	.016
<i>Posttest</i> kelas Eksperimen	.137	38	.071	.939	38	.040
<i>Pretest</i> kelas Kontrol	.231	38	.000	.922	38	.011

Posttest kelas Kontrol	.176	38	.005	.916	3 8	. 007
------------------------	------	----	------	------	--------	----------

Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan Shapiro-Wilk dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal, Karena nilai sig dari variabel *pretest* pada kelas eksperimen mendapatkan nilai signifikan sebanyak 0,16. Variabel ini dapat dikatakan berdistribusi normal karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Kemudian, pada variabel *posttest* kelas eksperimen mendapatkan nilai signifikan sebanyak 0,40. Variabel ini dapat dikatakan berdistribusi normal karena nilai sig lebih besar dari 0,05. Kemudian, pada variabel *pretest* kelas kontrol mendapatkan nilai signifikan sebanyak 0,11. Variabel ini dapat dikatakan berdistribusi normal karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Hasil uji yang terakhir yaitu *posttest* pada kelas kontrol mendapatkan nilai signifikan sebanyak 0,07. Variabel ini dapat dikatakan berdistribusi normal karena nilai sig lebih besar dari 0,05.

Uji Homogenitas

Tabel 8

Hasil Uji Homogenitas

		<i>Test of Homogeneity of Variances</i>			
		Levene Statistic	f1	df2	Sig.
Hasil menulis	Based on Mean	1.		28	.2
		378			53
	Based on Median	.4		28	.8
		28			76
	Based on Median and with adjusted df	.4		17	.8
		28		.388	71
	Based on trimmed mean	1.		28	.2
		291			91

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan *levene Test* pada tabel di atas menunjukan bahwa nilai signifikan hasil menulis dari kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih tinggi dari 0,05. Oleh karena itu, data dalam penelitian ini bersifat homogen dan berarti sampel yang diteliti memiliki varian yang sama.

Uji Hipotesis

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest kelas Eksperimen - Posttest kelas Eksperimen	-18.84211	3.08901	.50110	-19.85744	-17.82677	-37.601	37	.000

Gambar 1 Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan uji-T sebesar 0,00. Karena nilai signifikan 0,00 kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (media digital *podcast Spotify*) dapat berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (keterampilan menulis teks cerita pendek siswa). Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa dari penelitian ini pengujian hipotesis alternatif (H_a) diterima. Untuk itu, penggunaan media digital *podcast Spotify* efektif dalam pembelajaran menulis teks pendek pada siswa kelas IX SMP Negeri 7 Kota Cirebon.

Implementasi Media Digital Podcast Spotify pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Kota Cirebon

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 7 Kota Cirebon, terdapat perbedaan penerapan media pembelajaran antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen menggunakan media digital *podcast Spotify* dan kelas kontrol menggunakan media komik. Pembahasan dalam penelitian ini adalah materi teks cerpen dengan pokok bahasan berada pada KD 4.6. Sebelum kegiatan dilakukan, pada pertemuan pertama peneliti melakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan peserta didik mengenai keterampilan menulis teks cerpen (Nurwahidah et al., 2020; Saripah et al., 2022).

Kemampuan menulis kedua kelas tersebut dapat diukur setelah diberikan perlakuan yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada pertemuan kedua peneliti memberikan post-test dengan soal yang sama seperti pada soal *pretest*. Penilaian pada keterampilan menulis teks cerpen ini terdapat 7 indikator yakni tema, alur, latar, tokoh/penokohan, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat (Amna et al., 2022).

Pada pertemuan pertama peneliti melakukan penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan memberikan *pretest* terlebih dahulu untuk melihat keterampilan awal siswa dalam menulis teks cerita pendek, kemudian pada pertemuan kedua memberikan penjelasan mengenai materi teks cerita pendek, selanjutnya pada pertemuan ketiga perlakuan dengan memberikan penerapan media digital *podcast Spotify* pada kelas eksperimen. Kemudian untuk kelas kontrol peneliti melakukan perlakuan yang berbeda dengan kelas eksperimen, yaitu dengan menggunakan media komik. Hal ini dilakukan agar dapat mengetahui perbedaan keefektifan penggunaan media antara kelas eksperimen dan kelas kontrol (Sugiyono, 2018).

Pada implementasi yang dilakukan, siswa diperbolehkan untuk memilih mendengarkan salah satu *podcast* yang telah direkomendasikan. Media *podcast* mampu memberikan rangsangan kreativitas siswa. Media *podcast* memegang peran penting dalam proses belajar (Pratiwi et al., 2019). Melalui media *podcast* yang diterapkan dalam pembelajaran sangat berdampak positif beberapa diantaranya yakni *podcast* dapat menjadi sumber pengajaran inovatif bagi pengajar untuk merancang kegiatan kelas, *podcast* membantu proses pembelajaran dan kreativitas siswa, baik di dalam maupun di luar kelas, *podcast* dapat meningkatkan kesiapan dan persiapan (*readiness & preparation*) siswa dalam merancang ide (Goldman, 2018).

Dalam melakukan proses pembelajaran, selain meliputi pengetahuan tentang materi pelajaran, keterampilan mengajar, minat, motivasi, sikap, perhatian, kesehatan, dan kondisi fisik pada umumnya. Adapun faktor yang mendukung keberhasilan guru dalam mengelola dalam mengelola pembelajaran antara lain adalah karena tersedianya media dan alat belajar. Oleh karena itu, guru harus selalu berusaha untuk memaksimalkan aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran (Arianti, 2018).

Pada kegiatan *pretest*, siswa ketika menulis banyak yang terbiasa tidak memperhatikan penggunaan bahasa, tidak ada ide untuk menentukan tema, tidak memperhatikan alur dari cerita yang dibuat, serta penggunaan gaya bahasa yang kurang tepat. Siswa cenderung kurang mampu dalam mengembangkan cerita hingga cerita pendek yang dibuat menjadi kurang menarik. Selain itu, hal yang paling mendasar adalah sebelumnya siswa belum terbiasa dalam menulis sehingga pada saat pelaksanaan uji *pretest* siswa cenderung membuat cerita dengan tidak memperhatikan unsur-unsur yang ada dalam teks cerpen. Meskipun guru sudah memberikan beberapa contoh, namun masih terlihat dari hasil siswa belum mampu memahami menulis teks cerita pendek dengan baik. Faktor



lainnya adalah siswa merasa kurang tertarik dan cepat merasa bosan sehingga kurang termotivasi untuk menyelesaikan tugas menulis teks cerita pendek. Siswa yang memiliki motivasi rendah ditandai dengan ciri-ciri cepat putus asa dalam melaksanakan tugas, tidak bersemangat mengikuti pembelajaran dan memiliki prestasi belajar yang rendah (Suharni, 2021). Hasil implementasi *pretest*, kebanyakan siswa tidak mampu mengembangkan cerita menjadi sebuah cerita yang menarik. Hal ini disebabkan karena kurangnya perbendaharaan kata dan kurangnya ide atau imajinasi siswa. Adapun dalam hasil menulis teks cerita pendek *posttest* kelas eksperimen dengan menggunakan media *podcast Spotify* ternyata efektif. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan hasil keterampilan menulis siswa. Media *podcast Spotify* dapat membuat siswa mendapatkan ide dalam menulis teks cerita pendek.

Media *Podcast Spotify* berperan hanya sebagai stimulus atau perangsang ide dalam proses pembuatan cerpen. Siswa tidak meniru begitu saja seluruh isi yang ada dalam *podcast Spotify* tersebut. Untuk membuat cerita pendek, siswa harus bisa mengembangkan isi dari *podcast Spotify* yang mereka dengar sekreatif mungkin. Siswa dapat mengembangkannya sesuai dengan plot, karakter, konflik, sudut pandang, namun idenya tetap berkait dengan tema media *podcast Spotify* yang mereka simak yang digunakan sebagai media pembelajaran. Oleh karena itu, media *Podcast Spotify* dapat membantu siswa untuk menulis cerpen yang baik.

Kemampuan menulis cerpen setelah diterapkan media *podcast Spotify* dikategorikan tinggi. Hal ini dibuktikan bahwa pada kelas eksperimen *posttest* mengalami peningkatan cukup tinggi. Siswa pun mampu mengembangkan ide. Pada kegiatan *pretest* ini, siswa tidak mampu menulis cerpen dengan baik. Alur cerita cerpen yang dibuat siswa sudah mulai jelas, siswa mampu mengungkapkan gagasannya sesuai dengan tema yang sudah ditentukan berdasarkan gambaran yang sudah diperolehnya melalui *Podcast Spotify*. Siswa cenderung mampu dalam mengembangkan cerita hingga menjadi cerita yang menarik.

Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Kota Cirebon

Sebelum pembelajaran dimulai dengan menggunakan media *podcast Spotify* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlebih dahulu soal tersebut diujicobakan sebelumnya terhadap kelas IX C. Uji coba dilakukan untuk mengetahui apakah soal tersebut sudah memenuhi kualitas soal yang memenuhi kriteria sebagai instrumen penelitian untuk diujikan (Kurniawati & Asmah, 2020).

Hasil awal ketuntasan belajar kelas eksperimen dan kontrol berdasarkan nilai *pretest* yang dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran. Dari kelas eksperimen IX B sebanyak 38 siswa yang mengikuti tes terdapat 6 siswa yang mendapat kategori sedang, 30 siswa mendapat kategori cukup, dan 2 siswa sangat rendah. Sedangkan untuk kelas kontrol IX A diketahui dari jumlah 38 siswa yang mengikuti tes, 2 siswa mendapat kategori sedang, 31 siswa mendapat kategori rendah, dan 5 siswa mendapat kategori sangat rendah.

Analisis tahap awal penelitian merupakan analisis terhadap data awal yang diperoleh peneliti sebagai syarat bahwa objek yang akan diteliti merupakan objek yang secara statistik sah dijadikan objek penelitian. Data yang digunakan untuk analisis tahap awal penelitian ini adalah data nilai *pretest* peserta didik (Khadijah, 2016).

Berdasarkan analisis data yang dilakukan menggunakan uji normalitas yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa data yang dipakai berdistribusi normal. Hal ini terlihat dari uji normalitas dengan *Shapiro-Wilk* data *pretest* kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,016. Karena pengujian tersebut nilai signifikan berada di atas 0,05, maka data kelas eksperimen berdistribusi normal. Hasil uji normalitas pada data *pretest* kelas kontrol menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,011. Karena nilai signifikan berada di atas 0,05, maka data kelas kontrol berdistribusi normal. Uji homogenitas skor hasil *pretest-posttest* adalah nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Dengan kata lain, varian dua data (*pretest-posttest*) homogen (Sugiyono, 2017)

Analisis tahap akhir didasarkan pada nilai *posttest* yang diberikan pada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Dari kedua kelas tersebut memiliki perbedaan, kelas eksperimen mendapatkan perlakuan dan kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan. Pada uji normalitas *posttest* untuk kelas eksperimen sebesar 0,040, sedangkan untuk kelas kontrol sebesar 0,007. Dengan demikian, nilai *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama (homogen).

Keefektifan Media Digital *Podcast Spotify* terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Kota Cirebon

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 7 Kota Cirebon, ditemukan perbedaan nilai *pretest* dan *posttest*. Sebelum diberi perlakuan, kedua kelas diberikan *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun nilai rata-rata yang diperoleh dari pada kegiatan *pretest* untuk kelas eksperimen yaitu 57,66 dan untuk kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 45,57. Selain itu, hasil nilai rata-rata pada kegiatan *posttest* untuk kelas eksperimen yakni 76,50 dan untuk kelas kontrol adalah 59,81. Dari hasil kegiatan *posttest* menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan di bandingkan hasil nilai rata-rata *pretest* sebelumnya yang diperoleh oleh siswa (Nurhadi, 2017).

Berdasarkan uji homogenitas yang diperoleh bahwa kedua kelas memiliki varian yang sama atau homogen. Hasil uji homogenitas untuk kelompok sampel *pretest* untuk kelas eksperimen dari kelas kontrol yaitu 0,253 dan 0,876. Berdasarkan hasil uji homogenitas ini menunjukkan bahwa varian data *pretest* dan *posttest* kedua kelompok sampel berasal dari populasi yang homogen, dibuktikan dengan nilai hasil uji homogenitas besar dari 0,05 maka dikatakan variabel yang diteliti berasal dari varian yang sama (K. S. Borden & Abbott, 2017).

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan sebelumnya menggunakan uji-T (*paired sample t-test*) didapatkan bahwa nilai signifikan uji-t kelas eksperimen sebesar 0,000. Karena nilai signifikan 0,00 kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media digital *podcast Spotify* efektif terhadap keterampilan menulis siswa (Nurhadi, 2017). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti rata-rata keterampilan menulis teks cerpen siswa dengan menggunakan media digital *podcast Spotify* lebih tinggi dari pada rata-rata keterampilan menulis teks eksposisi dengan menggunakan media pembelajaran komik. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Berdasarkan uraian hasil analisis data statistik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen mengenai kemampuan menulis teks cerita pendek siswa kelas IX SMP Negeri 7 Kota Cirebon menunjukkan bahwa penggunaan media *podcast Spotify* dalam keterampilan menulis teks cerita pendek lebih efektif diterapkan dalam proses pembelajaran. Melalui penerapan *podcast Spotify*, siswa sangat termotivasi dalam belajar, mampu mengembangkan ide-idenya, serta tidak merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Dilihat dari hasil tes pun terdapat perbedaan nilai yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Selain itu, hasil analisis data statistik inferensial juga menunjukkan signifikansi 0,000 yang artinya H_a diterima karena signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 dan H_o ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media digital *podcast Spotify* efektif digunakan dalam pembelajaran teks cerita pendek.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian analisis data statistik yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hasil yang signifikan terhadap kelas yang menggunakan media *podcast Spotify* pada saat pembelajaran. Rata-rata hasil keterampilan menulis kelas eksperimen dengan kelas kontrol yaitu (76,50 > 59,81). Selain itu, hasil penghitungan uji-t nilai *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikansi pada sig 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Untuk itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *podcast Spotify* lebih efektif terutama dalam keterampilan menulis teks cerita pendek, hal ini karena media *podcast Spotify* lebih



menekankan siswa untuk lebih aktif dalam merancang ide atau gagasan serta kreativitas siswa serta mengurangi rasa jenuh pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

5. Daftar pustaka

- Agustina, A., Nurhayati, Suhendi, D., & Vianty, M. (2022). Keefektifan Media Pembelajaran Pementasan Drama Berbasis Syair Perang Menteng Menggunakan Macromedia Flash . *Indonesian Language Education and Literature*, 8(1), 86–99. <https://doi.org/10.24235/ileal.v8i1.11455>
- Aji, H. A. P. (2020). Struktur Peranti Mental (Id, Ego, Super Ego) Pesantren dalam Intimasi dengan Lawan Jenis. *Jurnal Psikologi TALENTA*, 5(1), 56. <https://doi.org/10.26858/talenta.v5i1.9773>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Amna, Harliyana, I., & Rasyimah. (2022). Analisis unsur Intrinsik dalam Novel Te O Toriatte (Genggam Cinta) Karya Akmal Nasery Basral. *Kande: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 227–239.
- Arianti. (2018). Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 12(2), 117–134. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>
- Badriyah, N. L., Thamrin, A., & Nurhidayati, A. (2019). Analisis Instrumen Penilaian Hasil Belajar Mata Pelajaran Gambar Teknik Siswa Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Bangunan. *Indonesian Journal Of Civil Engineering Education*, 4(2), 93–102. <https://doi.org/10.20961/ijcee.v4i2.27780>
- Bakri, S. (2020). Sipakatau dalam Masyarakat Bugis Bone Perspektif Al-Quran. *MAGHA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 5(2), 254–271. <https://doi.org/10.24090/maghza.v5i2.3971>
- Bordens, K. S., & Abbott, B. B. (2017). Research Design and Methodology: A Process Approach 10th Edition. In *Memory Politics and Transitional Justice*. McGraw-Hill. https://doi.org/10.1007/978-3-030-73970-6_2
- Fathonah, S., & Ginting, D. R. (2022). Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Giving Question and Getting Answer terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7994–8004. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3624>
- Gaol, P. L., Khumaedi, M., & Masrukan. (2017). Pengembangan Instrumen Penilaian Karakter Percaya Diri pada Mata Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama. *Journal of Research and Educational Research Evaluation*, 6(1), 63–70.
- Goldman, T. (2018). The Impact of Podcasts in Education. *Advanced Writing: Pop Culture Intersections*, 29, 1–15. https://scholarcommons.scu.edu/engl_176
- Hasan, J. S., & Lubis, F. (2023). Aplikasi Spotify: Solusi Baru dalam Pembelajaran Menulis Cerpen di SMA. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 194–211. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.v5i1.8747>
- Hasanah, H. (2016). Teknik-Teknik Observasi: (Sebuah Alternative Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21–46.
- Hudhana, W. D. (2019). Pengembangan Media Video Scribe dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Berbasis Karakter Siswa Kelas X SMA se-Kabupaten Tangerang. *Pena : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 9(1), 31–46. <https://doi.org/10.22437/pena.v9i1.6839>
- Israfiddin. (2018). Penerapan Model Generative Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada. *Jurnal Eksperimental*, 1(1), 33–37.
- Istiyono, E., Mardapi, D., & Suparno. (2014). Pengembangan Tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Fisika (Pythots) Peserta Didik SMA. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 18(1), 1–12. <https://doi.org/10.21831/pep.v18i1.2120>

- Jasmalinda. (2021). Pengaruh Citra Merek dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha di Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 2199–2205.
- Kaniah, K., & Palupi, D. (2020). Dominasi Struktur Kalimat dan Pilihan Kata dalam Esai Mahasiswa Asing pada Tes Kemampuan Berbahasa Indonesia. *Jurnal Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (JBIPA)*, 2(2), 88–99. <https://doi.org/10.26499/jbipa.v2i2.2863>
- Karabatak, S., & Polat, H. (2020). The Effects of The Flipped Classroom Model Designed According to The ARCS Motivation Strategies on The Students' Motivation and Academic Achievement Levels. Education and Information Technologies. *Education and Information Technologies*, 25(3), 1475–1495.
- Khadijah. (2016). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Kurniawati, D., & Asmah, S. N. (2020). Inovasi Media Lagu untuk Pembelajaran Sastra Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 112–117.
- Loren, F. T. A. (2017). the Use of Learning Media on Listening Skill in Teaching Indonesian To Speakers of Other Language (Tisol). *Lingua Didaktika: Jurnal Bahasa dan Pembelajaran Bahasa*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.24036/ld.v11i1.7625>
- Maciejewski, M. L. (2020). Quasi-experimental Design. *Biostatistics & Epidemiology*, 4(1), 38–47. <https://doi.org/10.1080/24709360.2018.1477468>
- Marlina, E. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Berbantuan Aplikasi Sevima Edlink. *Jurnal Padagogik*, 3(2), 104–110. <https://doi.org/10.35974/jpd.v3i2.2339>
- Miller, C. J., Smith, S. N., & Pugatch, M. (2020). Experimental and Quasi-Experimental Designs in Implementation Research. *Psychiatry Research*, 283, 1–7. <https://doi.org/10.1016/J.PSYCHRES.2019.06.027>
- Nurhadi. (2017). *Handbook of Writing (Panduan Lengkap Menulis)*. Bumi Aksara.
- Nurwahidah, S. F., Mustika, I., & Firmansyah, D. (2020). Pembelajaran Menulis Teks Cerita Pendek dengan Menggunakan Metode Estafet Writting. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 3(4), 805–818.
- Pratiwi, J. O., Harunasari, S. Y., & Mawarni, V. (2019). Meningkatkan Keterampilan Mendengarkan Siswa Menggunakan Podcast. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*, 1–7.
- Putra, I. M., Syahrani, A., & Asfar, D. A. (2023). Unlocking Melawi Malay Medicine Mantras: Sound Patterns and Ecological Symbolism of Oral Literature. *REiLA : Journal of Research and Innovation in Language*, 5(3), 313–335. <https://doi.org/10.31849/reila.v5i3.16017>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Ramadhani, J. S., Firmansyah, M. B., Wilujeng, I. T., Putri, N. N., & Nafisah, D. (2023). Pemanfaatan Podcast Spotify sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 14(2), 135–143. <https://doi.org/10.37640/jip.v14i2.1588>
- Sa'bani, F. (2017). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun RPP melalui Kegiatan Pelatihan pada MTs Muhammadiyah Wonosari. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 2(1), 13–22.
- Saripah, I., Aeni, E. S., & Priyanto, A. (2022). Pembelajaran Menulis Teks Cerpen dengan Model Project Based Learning (PJBL) untuk Siswa Kelas Ix SMP PGRI 4 Cimahi. *Parole : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(5), 315–322. <https://doi.org/10.22460/p.v5i5p315-322.11271>
- Sholikhah, U. A., Markhamah, M., Rahmawati, L. E., & Fauziati, E. (2023). Habituaasi Literasi Baca Tulis Siswa di Sekolah Dasar (Literational Habituation of Students to Read Write in Elementary School). *Indonesian Language Education and Literature*, 8(2), 245–258. <https://doi.org/10.24235/ILEAL.V8I2.11052>
- Silaswati, D., & Purwanti, R. (2021). Penggunaan Teknik Note Taking Pairs untuk Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Teks Berita. *METAMORFOSIS / Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 14(1), 6–15. <https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v14i1.540>



- Sorrel, M. A., Olea, J., Abad, F. J., de la Torre, J., Aguado, D., & Lievens, F. (2016). Validity and Reliability of Situational Judgement Test Scores: A New Approach Based on Cognitive Diagnosis Models. *Organizational Research Methods*, 19(3), 506–532. <https://doi.org/10.1177/1094428116630065>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharni. (2021). Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 172–184. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v6i1.2198>
- Syafe'i, I., & Maryani, L. S. (2020). Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Bahasa Arab dengan Motivasi Belajar Siswa. *Journal of Arabic Learning and Teaching*, 9(2), 81–88.
- Tunggal, I. D. A. (2022). Perbedaan Perceived Quality dari Millenials Yogyakarta terhadap Kompas TV dan Kompas.com sebagai Media Berita. *Kinesik*, 9(1), 49–61. <https://doi.org/10.22487/ejk.v9i1.300>
- Vikagustanti, D. A., Sudarmin, & Pamelasari, S. D. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli IPA Tema Organisasi Kehidupan sebagai Sumber Belajar untuk Siswa SMP. *Unnes Science Education Journal (USEJ)*, 3(2), 468–475.
- Waslam, W. -, Id, K., Super, D. A. N., Pada, E. G. O., Kau, N., Tinjaun, T., Sigmund, P., Aji, H. A., Freud, S., P. N., M. S. E., & Husin, H. (2022). Analisis Psikologi Tokoh dan Nilai Moral Dalam Novel Surat dari Bapak Karya Gol A Gong serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar di SMA. *EDU-KATA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 1(1), 151–158. <https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.3>
- Zagoto, S. F. L. (2019). Efikasi Diri dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2), 386–391. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.667>
- Zyphur, M. J., & Pierides, D. C. (2020). Making Quantitative Research Work: From Positivist Dogma to Actual Social Scientific Inquiry. *Journal of Business Ethics*, 167(1), 49–62. <https://doi.org/10.1007/s10551-019-04189-6>